

**Analisis Pemakaian Onomatope dalam *Webtoon The Secret of Angel*
(*True Beauty*) Episode 1 sampai 50**

Yovitha Astari Rsutamfadhila; Suyanto; Mujid F. Amin
Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Diponegoro
yovitha.astari@gmail.com; suyanto@live.undip.ac.id;

Abstract

*This study aims to describe the form, meaning, and function of the onomatopoeia contained in the webtoon *The Secret of Angel (True Beauty)*. The data used in this study were sourced from the webtoon *The Secret of Angel (True Beauty)* episodes 1 to 50 which was published in Indonesian. In order to collect the data, the writer uses listening method with *Simak Libat Bebas Cakap (SLBC)* technique followed by note-taking technique. The data are analyzed using *padan referensial* method with *Pilah Unsur Penentu (PUP)* technique to specify sentences that have a determining element as well as *hubung banding menyamakan (HBS)* technique as the advanced technique. The results showed that there were five classifications of onomatopoeic forms, each of which had a referential meaning and four classifications of onomatopoeic function.*

Keywords: *form, meaning, function, onomatopoeia.*

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi onomatope yang terdapat dalam *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)* episode 1 sampai 50 yang terbit dalam bahasa Indonesia. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik Simak Libat Bebas Cakap (SLBC) yang dilanjutkan dengan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan referensial dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) guna menentukan kalimat yang memiliki unsur penentu dan teknik lanjutan dengan menggunakan teknik *hubung banding menyamakan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan enam klasifikasi bentuk onomatope yang masing-masing onomatope memiliki makna referensial dan empat klasifikasi fungsi onomatope.

Kata kunci: bentuk, makna, fungsi, onomatope.

Pendahuluan

Ardiniwata (2001: 42) mengungkapkan bahwa pemilihan ragam bahasa dalam bahasa tulis dapat dipengaruhi oleh berbagai factor sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Ragam bahasa tulis yang terdapat dalam novel berbeda dengan ragam bahasa tulis

yang terdapat dalam cerpen maupun komik. Bahasa tulis dalam komik lebih sedikit jika dibandingkan dengan bahasa tulis pada novel dan cerpen. Hal ini dikarenakan bahasa tulis pada komik berfungsi sebagai pendukung gambar yang memiliki peran sebagai inti cerita. Di dalam komik atau *webtoon*, ditemukan juga kata-kata yang menirukan

bunyi dari sumber yang digambarkan atau disebut dengan onomatope. Onomatope memiliki fungsi sebagai penguat cerita. Fungsi onomatope dapat ditentukan berdasarkan ekspresi yang digambarkan pada gambar maupun dialog di dalam cerita. Ullman (2007: 101) berpendapat jika onomatope tidak bisa dilepaskan dari semantik dan jika dilihat dari sudut semantik onomatope dapat dibedakan menjadi dua bentuk. Pertama, onomatope yang merupakan tiruan bunyi atas bunyi. Kedua, onomatope berupa bunyi-bunyi yang ada dapat menghasilkan suatu gerakan, seperti *gemetar*, *geretak*, dan *geletak*.

Penelitian ini berfokus pada bentuk, makna, dan fungsi yang terdapat dalam *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)*. Penelitian terkait dengan onomatope sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sutarni pada tahun 2012, Rivai pada tahun 2019, Najichah pada tahun 2018, dan Risnawati pada tahun 2012. Fokus dari penelitian keempatnya meliputi struktur, klasifikasi, fungsi, dan makna onomatope. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Arhadi pada tahun 2015 yang berfokus pada tipe-tipe onomatope dan bagaimana pembentukan kata dari onomatope. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Arista pada

tahun 2015 dan Dewi, dkk pada tahun 2018. Fokus dari penelitian keduanya meliputi jenis-jenis dan tipe makna onomatope.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori semantik. Menurut Suwandi (2008: 9) ilmu semantik mengkaji lambang atau tanda yang menyatakan sebuah makna, hubungan makna yang satu dengan yang lainnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap manusia. Filliani (2015: 14) berpendapat bahwa dari beberapa jenis makna yang terdapat dalam semantik, ada lima makna yang berhubungan dengan makna onomatope yaitu makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna kognitif, dan makna emotif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)* episode 1 sampai 50 yang terbit dalam bahasa Indonesia. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, analisis data dan penyajian hasil analisis data. Tahap pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik Simak Libat Bebas Cakap (SLBC). Tahap analisis data menggunakan metode padan referensial dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) guna menentukan kalimat yang memiliki

unsur penentu dan teknik lanjutan dengan menggunakan teknik hubung banding menyamakan. Hasil analisis data disajikan menggunakan metode informal, yaitu hasil analisis data disajikan dalam bentuk kata-kata yang mudah dipahami sebagai pembantu dalam memahami hasil analisis (Mahsun, 2005: 255).

Hasil dan Pembahasan

a. Bentuk dan Makna Onomatope

Sebanyak lima puluh tiga data dikelompokkan dalam enam klasifikasi bentuk onomatope yang masing-masing onomatope memiliki makna referensial. Ada dua puluh tiga data masuk ke dalam bentuk onomatope suara manusia, satu data masuk ke dalam bentuk onomatope suara binatang, tiga data masuk ke dalam bentuk onomatope suara alam, dua puluh satu data masuk ke dalam bentuk onomatope suara yang dihasilkan oleh benda, satu data masuk ke dalam bentuk onomatope kealamian bunyi, dan empat data masuk ke dalam bentuk onomatope abstraksi bunyi.

1. Suara Manusia

Hik hik (episode 01)



Gambar 4. 1 Onomatope hik hik

Pada gambar 4.1 terlihat Jungkyung yang mencururkan air mata serta mengeluarkan suara tersedu-sedu setelah dirinya diolok-olok oleh teman sekelasnya karena berpenampilan aneh. Untuk mengungkapkan perasaan sedih yang dirasakan oleh Jungkyung, digambarkan dengan onomatope **hik hik** sebagai tiruan dari suara tersedu-sedu seseorang. Oleh karena itu, onomatope **hik hik** masuk ke dalam bentuk onomatope suara manusia. Onomatope **hik hik** pada gambar di atas juga bermakna 'tangis'. Hal ini dikarenakan onomatope **hik hik** merujuk pada ungkapan perasaan sedih yang dirasakan oleh Jungkyung sehingga mencururkan air mata dan mengeluarkan suara tersedu-sedu.

2. Suara Binatang

Cip cip cip (episode 12)



Gambar 4. 2 Onomatope cip cip cip

Konteks pada gambar 4.24 memperlihatkan suasana pagi hari yang cerah diiringi kicauan burung sehingga membuat Jungkyung terbangun dari tidurnya. Onomatope **cip cip cip** pada gambar di atas merupakan bunyi

tiruan yang terdapat pada suatu hewan. Bunyi yang dimaksud adalah suara kicauan burung. Oleh karena itu, onomatope **cip cip cip** masuk ke dalam bentuk onomatope suara binatang. Onomatope **cip cip cip** pada gambar di atas bermakna ‘kicauan burung’. Hal ini dikarenakan onomatope **cip cip cip** merujuk pada bunyi tiruan yang terdapat pada suatu hewan.

3. Suara Alam

Tes tes (episode 35)



Gambar 4. 3 Onomatope tes tes

Pada gambar 4.25 terdapat onomatope **tes tes** yang merupakan bentuk tiruan bunyi benda cair yang jatuh menitik. Gambar di atas memperlihatkan daun yang sedang diguyur hujan sehingga menyebabkan adanya tetesan air yang jatuh menitik dari daun. Untuk memberikan efek suara tetesan air yang jatuh menitik, digambarkan dengan onomatope **tes tes**. Oleh karena itu, onomatope **tes tes** masuk ke dalam bentuk suara alam. Onomatope **tes tes** pada gambar di atas bermakna ‘tetes hujan’. Hal ini dikarenakan onomatope **tes tes** merujuk pada bentuk tiruan bunyi benda cair yang jatuh menitik.

4. Suara yang Dihasilkan oleh Benda

Tik tik tik (episode 01)



Gambar 4. 4 Onomatope tik tik tik

Konteks pada gambar 4.28 memperlihatkan Jungkyung sedang mengetik beberapa kalimat pada gawainya. Aktivitas yang dilakukan oleh Jungkyung menghasilkan bunyi **tik tik tik** yang merupakan bentuk tiruan dari bunyi yang dihasilkan oleh papan tik pada gawai milik Jungkyung. Oleh karena itu, onomatope **tik tik tik** masuk ke dalam bentuk onomatope suara yang dihasilkan oleh benda. Onomatope **tik tik tik** pada gambar di atas bermakna ‘mengetik’. Hal ini dikarenakan onomatope **tik tik tik** merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh Jungkyung, yaitu menulis menggunakan papan tik pada gawai.

5. Kealamian Bunyi

Craaass (episode 41)



Gambar 4. 5 Onomatope craaass

Pada gambar 4.49 terdapat onomatope **craaass** yang merupakan bentuk tiruan dari suara cipratan air. Konteks gambar menjelaskan keadaan jalanan yang sedang diguyur hujan lebat sehingga menyebabkan banyaknya genangan air, lalu datang satu mobil yang melaju dengan kecepatan tinggi dan melintasi genangan air tersebut sehingga menimbulkan cipratan air. Adanya cipratan air tersebut bukan faktor kesengajaan yang dilakukan oleh pengendara mobil. Oleh karena itu, onomatope **craaass** masuk ke dalam bentuk onomatope kealamian bunyi. Onomatope **craaass** pada gambar di atas bermakna ‘cipratan air’. Hal ini dikarenakan onomatope **craaass** merujuk pada semburan air yang dihasilkan oleh mobil yang melaju dengan kecepatan tinggi ketika melintasi genangan air.

6. Abstraksi Bunyi

Onomatope bruk! (episode 09)



Gambar 4. 6 Onomatope bruk!

Pada gambar 4.50 terdapat onomatope **bruk** yang merupakan bentuk tiruan dari suara tumpukan barang yang terjatuh. Gambar di

atas memperlihatkan buku-buku yang dibawa oleh Jungkyung terjatuh di atas meja karena tangannya tidak mampu menahan beban dari tumpukan buku tersebut. Untuk menggambarkan dan mempertegas keadaan tersebut, digunakan onomatope **bruk** sebagai bentuk tiruan dari suara tumpukan barang yang terjatuh. Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa onomatope **bruk** masuk ke dalam bentuk onomatope abstraksi bunyi. Onomatope **bruk** pada gambar di atas bermakna ‘kumpulan barang yang jatuh’. Hal ini dikarenakan onomatope **bruk** merujuk pada keadaan dimana tumpukan barang yang dibawa oleh Jungkyung jatuh.

b. Fungsi Onomatope

1. Bentuk penggambaran dari bunyi yang dihasilkan oleh benda

Cekrik (episode 03)



Gambar 4. 7 Onomatope cekrik

Gambar 4.55 terdapat onomatope **cekrik** yang masuk ke dalam bentuk onomatope suara yang dihasilkan oleh benda dan

bermakna ‘memotret’. Konteks pada gambar di atas memperlihatkan Lim Juyoung yang mengambil gambar Jungkyung dengan alat protet yang berada pada gawai. Untuk menggambarkan aktivitas memotret yang dilakukan Lim Juyoung, penulis menambahkan onomatope **cekrik** sebagai bentuk tiruan dari bunyi yang dihasilkan alat potret. Oleh karena itu, onomatope **cekrek** berfungsi sebagai bentuk penggambaran dari bunyi yang dihasilkan oleh benda dan benda yang dimaksud adalah alat potret pada gawai.

2. Penggambaran dari Perbuatan atau Perilaku yang Dilakukan Manusia atau Hewan

Dap dap dap- (episode 08)



Gambar 4. 8 Onomatope dap dap dap-

Gambar 4.70 terdapat onomatope **dap dap dap** yang masuk ke dalam bentuk onomatope suara yang dihasilkan oleh manusia dan bermakna ‘berlari’. Konteks pada gambar di atas memperlihatkan Jungkyung yang berlari sekuat tenaga untuk menghindari Suho. Untuk menegaskan aktivitas yang dilakukan oleh Jungkyung, penulis menambahkan onomatope **dap dap dap** sebagai bentuk tiruan dari bunyi hentakan kaki seseorang

ketika melangkah dengan cepat. Oleh karena itu, onomatope **dap dap dap** berfungsi sebagai bentuk penggambaran dari perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan aktivitas yang dimaksud adalah berlari.

3. Penggambaran Keadaan Emosi atau Suasana Hati Tokoh yang Ingin Diperlihatkan Penulis

Grr grr (episode 06)



Gambar 4. 9 Onomatope grr grr

Gambar 4.85 terdapat onomatope **grr grr** yang masuk ke dalam bentuk onomatope suara manusia dan bermakna ‘marah’. Konteks pada gambar di atas memperlihatkan Jungkyung yang kesal dengan sikap Suho saat di sekolah. Untuk menggambarkan kemarahan Jungkyung, penulis menambahkan onomatope **grr grr** dan dipertegas dengan ekspresi wajah Jungkyung pada gambar di atas. Oleh karena itu, onomatope **grr grr** berfungsi sebagai bentuk penggambaran keadaan emosi atau suasana hati tokoh dan emosi yang dimaksud adalah emosi marah.

4. Memberi Efek atau Kesan yang Ingin Disampaikan Penulis

Prang (episode 15)



Gambar 4. 10 Onomatope prang

Gambar 4.95 terdapat onomatope **prang** yang masuk ke dalam bentuk onomatope suara yang dihasilkan oleh benda dan bermakna ‘barang yang pecah’. Konteks pada gambar di atas menggambarkan kondisi ibu Sujin yang sedang mabuk dan melempar berbagai macam barang yang ada di sekitarnya. Penulis menambahkan onomatope **prang** untuk memberikan efek suara barang yang pecah karena dilempar oleh ibu Sujin. Oleh karena itu, onomatope **prang** berfungsi sebagai sarana memberi efek atau kesan yang ingin disampaikan oleh penulis dan efek yang dimaksud adalah efek suara barang yang pecah.

Simpulan

Bentuk onomatope yang terdapat dalam *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)*

Daftar Pustaka

Ardiwinata. 2001. *Pangantar Sociolinguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Arista, Riza Prastiti. 2015. “Penggunaan Onomatope dalam Media Sosial

episode 1 sampai 50 terdiri dari dua puluh tiga bentuk suara manusia, satu bentuk suara binatang, tiga bentuk suara alam, dua puluh satu bentuk suara yang dihasilkan oleh benda, satu bentuk kealamian bunyi, dan empat bentuk abstraksi bunyi. Setiap onomatope dalam *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)* memiliki makna referensial. Makna onomatope dalam *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)* episode 1 sampai 50 dapat disimpulkan dari komponen makna setiap kata. Fungsi onomatope dalam *webtoon The Secret of Angel (True Beauty)* episode 1 sampai 50 terbagi dalam empat klasifikasi. Enam belas data berfungsi sebagai bentuk penggambaran dari bunyi yang dihasilkan oleh benda, empat belas data berfungsi sebagai sarana penggambaran dari perbuatan atau perilaku yang dilakukan oleh manusia atau hewan, sepuluh data berfungsi sebagai sarana penggambaran keadaan emosi atau suasana hati tokoh yang ingin diperlihatkan oleh penulis, dan tiga belas data berfungsi sebagai sarana untuk memberi efek atau kesan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis.

Twitter (Studi Kasus Artis Jepang)”. *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.

Arhadi, Radhitya Indra. 2015. “Onomatope Bahasa Indonesia dalam Komik

- Kambing Jantan Karya Raditya Dika*". *Jurnal Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Dewi, dkk. 2018. "Onomatope dalam *Webtoon Komik Kisah Usil Si Juki Kecil* Karya Faza Meonk". *Basa Taka*. 1(2). 47-51.
- Filiani, Riyan Voni. 2015. "Bentuk dan Makna Onomatope dalam Antologi Novel *Rembulan Ndadari* Karya Bambang Sulanjari dan H. R. Utami". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Najichah, Amalia Fajriyyatin. 2018. "Analisis Struktur dan Makna Onomatope dalam *Komik Baru Klinting* Karya Sapriandy". *Jurnal Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Risnawati, Risa. 2012. "Kajian Onomatope pada Lagu Anak Usia Dini Berbahasa Indonesia di Playgroup/Kindergarten Anak Bintang Purwodadi-Grobogan". *Jurnal Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rivai, Poppy Winaldha. 2019. "Analisis Penggunaan Onomatope pada Lagu Anak-anak Berbahasa Indonesia". *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sutarni. 2012. "Deskripsi Semantik Onomatope dalam *Komik Serial Inuyasa*". *Jurnal Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik, Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Ullman, Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.